PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* DENGAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

M.ADE SILMI
920862060019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK DENGAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudara :

Nama : M.ADE SILMI

NIM : 920862060019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 03 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., M.Pd (.....)

Penguji : 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH (.....)

2. RUSTINAH, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M.ADE SILMI
NPM	: 920862060019
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dengan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di SD Negeri 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



M.ADE SILMI

920862060019

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Surat al-Insyirah Ayat 6)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan serta melimpahkan kasih sayangnya, keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

ABSTRAK

M. Ade Silmi, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dengan Metode *card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno dan Amrullah Mahmud, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang melalui media pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort*. Masalah utama penelitian ini adalah: aktivitas dan motivasi belajar siswa di kelas IV masih rendah. Sehingga perlu adanya model dan metode yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Model dengan metode yang digunakan yaitu model *gallery walk* dengan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas VI SD Negeri 39 Tamalalang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi dan angket. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan angket motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *gallery walk* dengan berbantuan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan pada data hasil observasi aktivitas siswa dan angket motivasi siswa pada siklus 1 berada pada kategori baik dengan persentase skor 76%, sedangkan pada siklus II berada pada kategori sangat baik dengan persentase skor 81%, kemudian pada angket motivasi pada siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 57,65%, pada siklus II berada pada kategori baik dengan persentase 79,15%. Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dan angket motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi, Aktivitas, Metode *Card Sort*, Model *Gallery Walk*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

ABSTRACT

M. Ade Silmi, 2024. *Application of the Gallery Walk Learning Model Using the Card Sort Method to Increase Student Learning Activity and Motivation in Science Learning in Class IV of SD Negeri 39 Tamalalang. The thesis was supervised by Ahmad Budi Sutrisno and Amrullah Mahmud, STKIP Andi Matappa Primary School Education Study Program.*

This research aims to increase the learning activity and motivation of fourth grade students at SD Negeri 39 Tamalalang through the gallery walk learning media using the card sort method. The main problem of this research is: student activity and learning motivation in class IV is still low. So there is a need for appropriate models and methods to increase student learning activity and motivation. The model with the method used, namely the gallery walk model with the card sort method, can increase the activity and learning motivation of class IV students at SD Negeri 39 Tamalalang. This research was conducted on 20 research subjects who were class VI students at SD Negeri 39 Tamalalang. Data collection using observation instruments and questionnaires. The data analysis used is qualitative data analysis and motivation questionnaires

The results of the research show that the gallery walk learning model with the help of the card sort method can increase student learning activity and motivation in science learning in Class IV of SD Negeri 39 Tamalalang. This is proven by data from observations of student activities and student motivation questionnaires in cycle 1 which are in the good category with a score percentage of 76%, while in cycle II they are in the very good category with a score percentage of 81%, then in the motivation questionnaire in cycle I they are in sufficient category with a percentage of 57.65%, in cycle II it was in the good category with a percentage of 79.15%. Based on the student activity observation sheet and student learning motivation questionnaire for cycle I and cycle II, it can be concluded that there has been an increase in student activity and learning motivation.

Keywords: Motivation, Activity, Card Sort Method, Gallery Walk Model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun dukayang mudah mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* DENGAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 39 TAMALALANG" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak A. Zam Immwan Alam, SH.,MH, dan Ibu Rustinah., S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Bapak Rahmat Kmaruddin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rustinah., S.Pd.,M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikanguru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkep, 14 Juni 2024

M.ADE SILMI

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 6

C. Tujuan Peneitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II 8

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 8

A. Kajian Pustaka 8

B. Kerangka Pikir 27

C. Hipotesis Tindakan 29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan dan jenis penilitian 30
B. Subjek Penelitian 30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
D. Prosedur dan Desain Penelitian 31
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40
H. Indikator Keberhasilan 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73
RIWAYAT HIDUP 201

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1	Desain Penelitian Model Kurt Lewin	32
Gambar 4.1	nilai hasil angket motivasi belajar siklus	49
Gambar 4.2	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	58
Gambar 4.3	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	59
Gambar 4.4	nilai hasil angket motivasi belajar siklus II	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kriteria Keberhasilan Aktivitas	42
Tabel 3.2	Kriteria Motivasi Belajar Siswa	42
Tabel 4.1	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	47
Tabel 4.2	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus 1	48
Tabel 4.3	distribusi frekuensi nilai hasilAngket motivasi belajar siswa siklus I	48
Tabel 4.4	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	56
Tabel 4.5	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2	57
Tabel 4.6	Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II	58
Tabel 4.7	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2	56
Tabel 4.8	distribusi frekuensi nilai hasil angket motivasi belajar siswa siklus II	60
Tabel 4.9	Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	62
Tabel 4.10	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 74

a. Validasi Modul Ajar 75

b. Validasi Lembar Kerja Sswa (LKS) 77

c. Validasi Lembar Angket Motivasi Belajar 79

d. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru 81

e. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa 83

f. Validasi Ahli Media 85

Lampiran 2 Instrumen Penelitian 99

a. Modul Ajar 100

b. Bahan Ajar Siklus I Dan Siklus II 113

c. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Dan Siklus I 135

d. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 139

e. Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Pembeljaran Siklus I Dan II 147

f. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 148

g. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 172

h. Angket Motivasi Siswa Siklus I Dan Siklus II 176

i. Rekapitulasi Angket Motivasi Siswa Siklus I Dan Siklus II 188

j. Daftar Hadir Siswa 190

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Lampiran 3 Persuratan 191

a. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 192

b. Nilai Seminar proposal Dan Usulan Perbaikan 193

c. Surat Keterangan Validasi Instrument 194

d. Surat Izin Penelitian 195

e. Surat Keterangan Selesai Meneliti 196

Dokumentasi 197

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya Masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah juga melakukan berbagai upaya dalam mencapai tujuan Pendidikan.

UU No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dalam ahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu menyajikan proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah berdasarkan lingkungan sekitar siswa. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dimaksudkan agar melalui model dan metode bahkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Selain

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

itu, salah satu kunci keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran terletak pada perancangan pembelajaran dan perancangan lingkungan belajar yang didukung oleh sebuah perencanaan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi didalamnya (Nawati, 2023).

Pada proses kegiatan belajar mengajar guru hanya mengarahkan siswa untuk duduk tenang mendengarkan ceramah dari guru sepertinya harus diminimalkan demi perkembangan potensi siswa sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sangat diperlukan. Siswa yang memiliki minat lebih terhadap pelajaran maka akan selalu termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Canida, 2023).

kurangnya aktivitas dan motivasi belajar dapat memiliki dampak bagi siswa seperti pembelajaran yang kurang maksimal. Jika siswa kehilangan minat dan semangat dalam proses pembelajaran mereka cenderung menjadi pasif dan kurang berpartisipasi, akibatnya pencapaian akademik mereka pun bisa terhambat dan potensi mereka tidak termanfaatkan sepenuhnya sehingga minat mereka terhadap bidang studi tertentu bisa merosot drastis. Oleh karena itu penting bagi pendidik dan sistem pendidikan secara keseluruhan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi belajar yang tinggi. Pendidik dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih personal dan relevan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Sappaile et al, 2023). Dalam konteks yang lebih luas Motivasi Belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkungan pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

formal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya dan pengalaman hidup peserta didik. Oleh karena itu, kerjasama antara pendidik, keluarga dan masyarakat menjadi sangat penting dalam membentuk dan memelihara motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 39 Tamalalang Kabupaten Pangkep, peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran yang terjadi dikelas IV. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat kurangnya aktivitas dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang aktif dan sulit memahami pelajaran beberapa siswa lain tidak fokus terhadap materi yang di sampaikan oleh guru, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni pengunaan model pembelajaran yang belum maksimal dalam pembelajaran serta penggunaan metode yang kurang tepat. Guru hanya menggunakan metode ceramah yang dimana metode ceramah ini memiliki kekurangan bisa dilihat dari proses pembelajaran kurang menarik dan membosankan serta proses pengajaran berfokus pada pengertian kata kata saja, sehingga saya sebagai peneliti ingin menawarkan sebuah model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* yang bisa mendampingi metode ceramah didalam pembelajaran IPA.

Idris et al., 2023 mengatakan Model Pembelajaran sangat efektif dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar karena siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort,* model pembelajaran *gallery walk* membuat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

siswa aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran dan membantu siswa untuk berani memberikan pendapatnya pada saat proses pembelajaran. Sedangkan metode *card sort* merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menyortir dan memilih kartu. Tujuan penerapan metode penyortiran kartu adalah untuk mengaktifkan kemampuan belajar setiap individu dan kelompok, dengan menggabungkan model pembelajaran *gallery walk* dan metode *card sort*, siswa dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif dan efektif, yang dapat membantu mereka lebih memahami dan menyimpan informasi. Kombinasi kedua pendekatan ini dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilannya dalam mengorganisasi, mengkategorikan, dan berkomunikasi dengan siswa lainnya.

pengertian model pembelajaran *gallery walk* (Pameran berjalan), adalah model pembelajaran yang dapat merangsang serta memperkuat daya ingat siswa dalam proses pembelajaran karena apa yang siswa pelajari dilihat dan dianalisis secara langsung, bukan hanya dilihat melalui gambar semata. Serta Metode *card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa di gunakan untuk mengajar konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi sebagaimana pendapat dari (Marlina et al, 2023) bahwa metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. Melalui penggabungan model *gallery walk* dan metode *card sort* dalam pembelajaran IPA, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran mereka akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan materi dan teman sekelas, serta membangun pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

yang lebih baik tentang konsep-konsep IPA. Kombinasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan membangun koneksi antara konsep-konsep ilmiah yang dipelajari.

Penelitian ini yang dengan yang dilakukan Siti Nurjannah Ashari, Amirullah dan Ishaq, Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Sejarah Universitas Negeri Makassar; Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *gallery walk* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar" Berdasarkan hasil dan temuan penelitian disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan motivasi siswa hal ini di tunjukkan dengan meningkatnya rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 58,5% dan siklus II sebesar 72,23% dengan demikian dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan keinginan/motivasi siswa untuk belajar sejarah dengan peningkatan sebanyak 13,3 %. Hal ini juga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan Model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort*, sehingga mampu mendorong aktivitas dan motivasi belajar siswa. Penggunaan pembelajaran Model *gallery walk* dengan metode *card sort* siswa untuk meningkatkan Aktivitas dan Motivasi belajar siswa dalam kehidupan pribadi, sekolah maupun masyarakat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Berkaitan dengan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran g*allery walk* Dengan Metode *card sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 39 Tamalang"

B. Rumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang ?

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, maka peneliti menerapkan Model pembelajaran gallery walk dengan metode card sort untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 39 Tamalang"

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ''Untuk mengetahui apakah penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang"

4. Manfaat Hasil Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini baik secara teoritis dan praktis, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan Aktivitas dan motivasi belajar siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Model *Gallery Walk* dengan Metode *Card Sort* pada pembelajaran IPA siswa Kelas IV SD Negeri 39 Tamalang.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menggunakan penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi belajar siswa

b. Bagi siswa

Sangat diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* ini dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa didalam diri masing- masing siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar bisa lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan dan mengelola berbagai Model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermutu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Belajar

a. Pengertian belajar

Menurut Suyono & Hariyanto 2014 belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi dan perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu dari hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya. Menurut (M. Ngalim Purwanto, 2014) Belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. elajar merupakan proses pendidikan yang memperolah perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tiap individu. Belajar juga merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang karena belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang menghasilkan perubahan yang bersifat menetap dan menyeluruh sebagai hasil dari adanya respon individu terhadap situasi tertentu. Perubahan itu berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan (Charli at al, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Belajar adalah suatu proses Aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

b. Unsur unsur dalam belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur, jadi tentunya belajar memiliki beberapa unsur sebagai dasar belajar. Berbagai teori belajar mempunyai pandangan tersendiri mengenai unsur unsur dalam belajar. teori belajar konstruktivisme Menurut (suyono dan Haryanto, 2014) memandang unsur belajar terdiri atas tiga komponen yaitu:

1) Tujuan belajar yaitu menciptakan suatu arti/makna. Makna tercipta dari pembelajar dengan melihat, mendengar, merasa, dan mengalami proses belajar.
2) Proses belajar sebagai proses membangun makna yang berlangsung secara terus menerus, dan bila berhadapan dengan kondisi yang baru maka diadakan rekonstruksi untuk menciptakan pemahaman baru menurut pemahaman dirinya sendiri.
3) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar tergantung pada masing-masing pemahaman diri setiap individu.

c. Jenis Jenis Belajar

Belajar terjadi secara sadar ataupun secara tidak sadar. Jenis-jenis belajar yang dikembangkan oleh ahli memiliki ragam yang sangat banyak. Menurut Suyono &

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Hariyanto, (2014) yaitu: belajar sederhana tanpa asosiasi, belajar asosiasi, pembelajaran melalui pemberian kesan, belajar observasional, bermain, enkulturasi, belajar dengan multimedia, *e-learning*, belajar dengan menghafal, belajar informal, belajar formal, dan belajar non formal. Menurut Hartini Nara, (2014) mengemukakan jenis belajar kedalam delapan kategori yaitu:

1) Belajar isyarat: belajar dengan memperhatikan respon terhadap isyarat yang muncul. Mengacungkan jari ke mulut sebagai tanda untuk diam.
2) Belajar stimulus respon: belajar dengan memperhatikan antara rangsangan dengan tanggapan misal mendengarkan musik sambil mangut-manggut.
3) Belajar rangkaian: belajar yang menekankan kepada suatu rangkaian kegiatan menjadi satu kesatuan yang utuh misal urutan orang wudhu.
4) Belajar asosiasi verbal: belajar yang berhubungan dalam bentuk verbal (bahasa) pujian misal senyumnya semanis madu.
5) Belajar membedakan (diskriminasi): belajar dengan melihat perbedaan dan persamaan suatu benda dengan lainnya.
6) Belajar konsep: belajar yang terkait dengan pemahaman dan penggunaan konsep.
7) Belajar aturan: belajar yang menekankan kepada kaidah dan hukum ilmiah yang berlaku.
8) Belajar pemecahan masalah: belajar yang menekankan pada individu dihadapkan pada masalah masalah yang harus diselesaikan Belajar dan Pembelajaran.

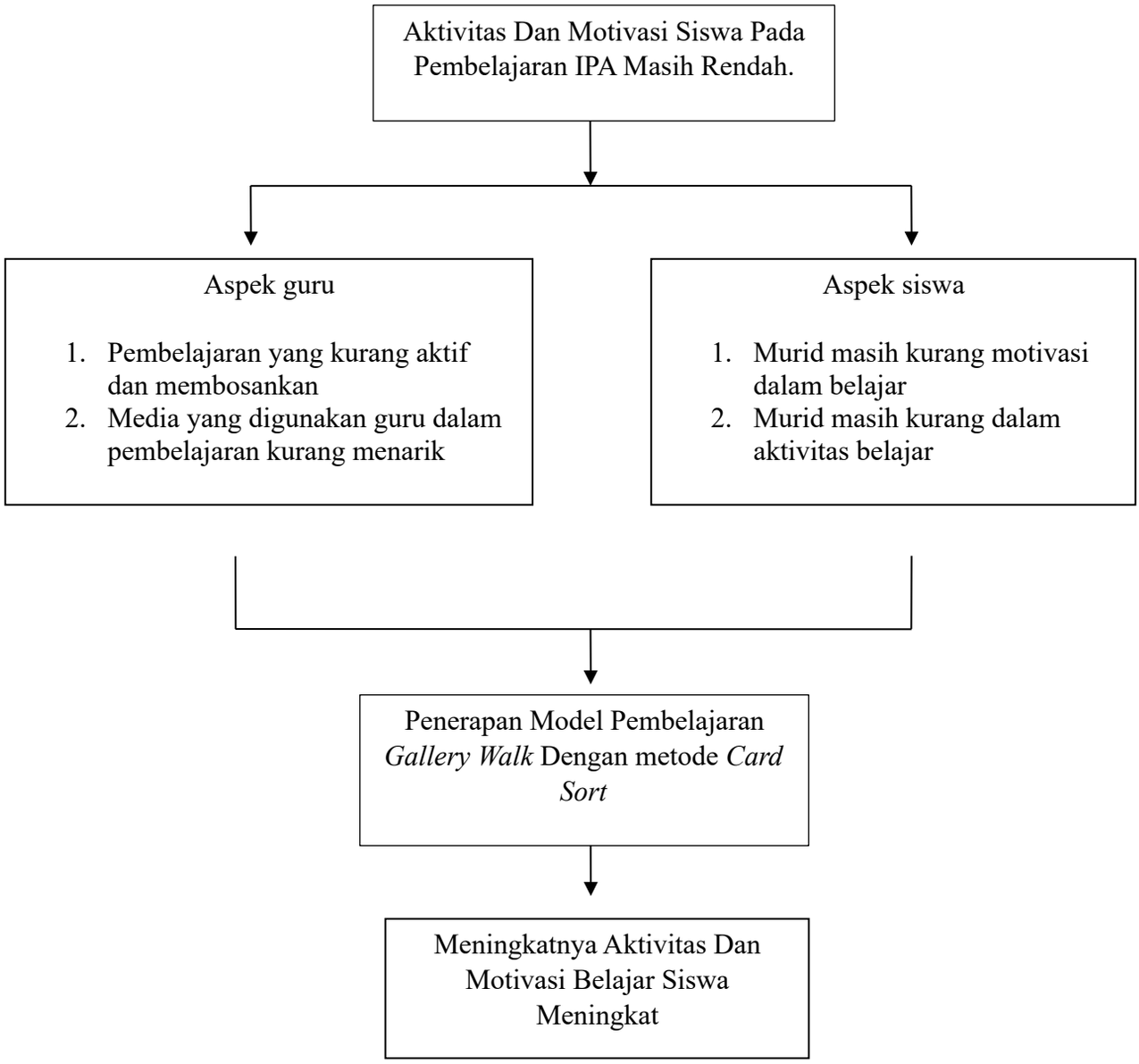
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dipandang berkualitas apabila berlangsung dengan efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan hasil belajar, aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dan respon murid terhadap pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu sebagai pendidk harus bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengelolah kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menerapkan Model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 39 Tamalang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari skema kerangka pikir berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *gallery walk* dengan Metode *card sort* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar siswa Kelas IV di SD Negeri 39 Tamalang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yaitu, metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian yang di lakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran penting dalam merancang suatu strategi pembelajaran sampai pada menemukan hasil belajar yang maksimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran (Siswanto dkk, 2018). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin merupakan model paling awal. Model ini menjadi acuan pokok dalam berbagai model penelitian Tindakan kelas. Memiliki dua siklus setiap siklus memiliki empat tahap yaitu: (1) Perencanaan *(Planning).* (2) Pelaksanaan Tindakan *(acting)*, (3) Observasi *(observing), dan* (4) refleksi (reflecting) (lewin (machali, 2022)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang Kelurahan Bontokio Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 6 siswa Perempuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

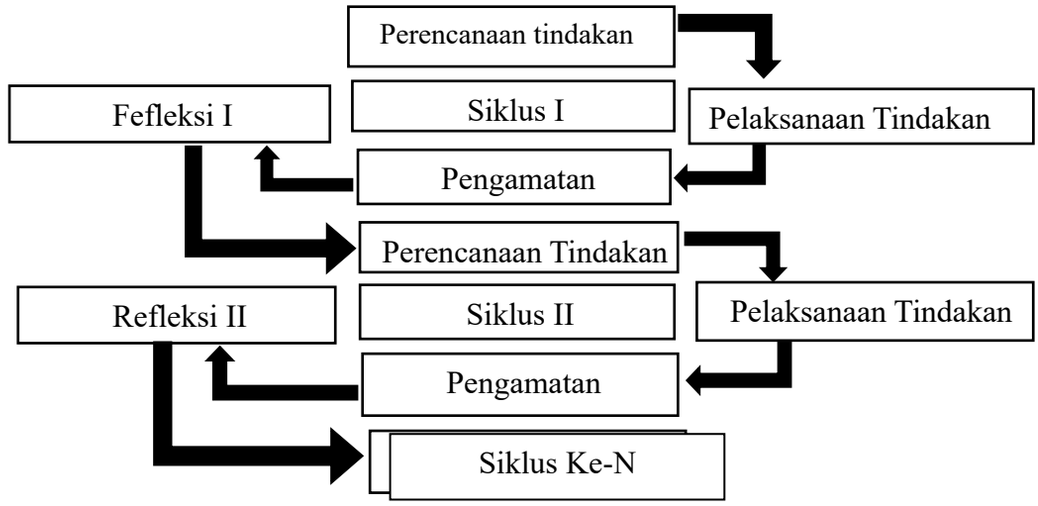
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilakukan di SD Negeri 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Alasan saya melakukan observasi saya menemulan masalah yang Dimana siswa belum mampu merekontruksi atau membangun pengetahuanya secara mandiri, serta siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tersebut kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru sehingga aktivitas dan motivasi belajar siswa masih rendah.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembeljaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi Kompas atau penunjuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran Dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian Tindakan kelas, Desain penelitian Tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), Tindakan pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q



Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kurt Lewin

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan -tahapan dari penelitian Tindakan kelas

1. *Planning* (perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak perencanaan tindakan refleksi pelaksanaan tindakan pengamatan perencanaan tindakan refleksi pelaksanaan tindakan pengamatan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi disesuikan dengan rencana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

2. *Acting (*Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang diencanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap recana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa,, model, alat peraga, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1. Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupaka refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu: (a) Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di SD Negeri 39 Tamalang kelas IV untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut. (b) Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas. (c) Mengidentifikasi masalah yang ada pada SD Negeri 39 Tamalalang. (d) Menyiapkan instrumen pengumpulan data. (e) Menyiapkan media pembelajaran.

2. Penelitian Tindakan kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam n siklus, hal ini dimaksud untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap siklus yang telah diberikan tindakan,.Tahapan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tindakan pada siklus I yang terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setelah melakukan refleksi pada siklus I peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II, makan penelitian akan dihentikan. Namun apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Adapun rincian tahapan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus ialah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah: (a) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan, (b) Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran, (c) Membuat ATP dan Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, (d) Melakukan penyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, (e) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan berhitung siswa selama pembelajaran berlangsung, (f) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal tes untuk mengukur aktivitas dan motivasi belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang di lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* umtuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar di kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang terdiri dari dua siklus yaitu:

1. Siklus I

Pada Siklus I di laksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi empat tahap ini dapat di uraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* pada silkus I pertemuan 1-2 yaitu proses belajar mengajar, membagikan bahan ajar, guru membagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang lembar observasi dan membagikan angket motivasi belajar, diterapkan dalam bab 4 mengubah bentuk energi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu menyusun modul ajar sesuai materi yang dipelajari, membuat lembar kerja peserta didik, membuat soal tes, dan menyediakan lembar observasi guru dan siswa, selama proses pembelajaran berlangsung dan angket motivasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pada pertemuan 1-2 dilakukan dengan menerapkan pembelajaran model *gallery walk* dengan metode *card sort* dalam materi IPA mengubah bentuk energi. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang yang berjumlah 20 siswa. Peneliti sebagai pemberi Tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort*. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas**.**

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan modul ajar yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan yaitu guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa, terlebih dahulu guru memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama, kemudian guru memberi apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan misalnya pernahkah kalian mendengar transformasi energi di sekitar kita**,** guru menjelaskan topik pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan hasil belajar yang akan dicapai.

Kegiatan inti meliputi, guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok yang beranggotakan 5 orang dan diminta untuk mengamati bahan ajar yang dibagikan kemudian guru memberikan pengantar singkat materi transformasi energi dan tujuan dari kegiatan *gallery walk*, guru menyiapkan kartu-kartu dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

informasi transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan kartu energi pada setiap kelompok, memerintahkan tiap kelompok mendisukusikan apa yang di dapatkan dari bahan ajar materi transformasi energi di sekitar kita, setiap kelompok diarahkan mengurutkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan kategori yang mereka temukan seperti transformasi energi contoh jenis energi di sekitar kita, setiap kelompok di arahkan untuk menempel hasil kerjanya kedepan, setiap kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, setiap kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, guru meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain, guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd 1), siswa mengumpulkan (lkpd 1) yang telah di kerjakan, selesaikan kegitan dengan sesi refleksi dimana peserta dapat berbagi pengalaman dan pemahaman baru yang mereka dapatkan tentang informasi, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c) Observasi/pengamatan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort*. Pada penelitian ini lembar observasi diisi oleh obsever dikelas IV dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Pada tahap observasi ini, ada dua lembar obsevasi yang digunakan yaitu, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* dan lembar observasi aktivitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort.*

1) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Pada pertemuan 1 dan 2 aktivitas siswa dalam pembelajaran dinilai oleh wali kelas IV yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari observer.

Tabel 4.1 Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Pertemuan	Persentase Kegiatan	Kriteria
Pertemuan 1	67%	Cukup
Pertemuan 2	76%	Baik

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dengan Peresentase skor 67% sedangkan pada pertemuan kedua persentase skor yang diperoleh adalah 76% maka dapat dikatakan memenuhi kriteria baik

2) Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti dinilai oleh guru wali kelas IV yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah guru mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya berikut disajikan hasil yang diperoleh dari observer.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Tabel 4.2 Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

Pertemuan	Persentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan 1	83%	Baik
Pertemuan 2	87%	Sangat baik

Pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas mengajar guru pada siklus I sudah mencapai kategori sangat baik, namun belum optimal pada belajar siswa, hal ini disebabkan belum terbiasa menggunakan model pembelajaran g*allery walk* dengan metode *card sort* oleh karena itu akan di ulang pada siklus II.

d) Motivasi Belajar

Penyebaran angket motivasi belajar pada siklus I. Adapun hasil angket motivasi belajar yang diperoleh siswa siklus I. Adapun rincian dari nilai-nilai tersebut yaitu:

Tabel 4.3 distribusi frekuensi nilai hasilAngket motivasi belajar siswa siklus I

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
86-100%	0	Sangat Baik	0
76-85%	0	Baik	0
60-75%	14	Cukup	70%
55-59%	4	kurang	20%
<54%	2	Kurang Sekali	10%

Berdasarakan tabel distribusi frekuensi dapat diktahui bahwa 20 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 siswa atai 70% menjawab motvasi belajar kategori cukup, dan sebanyak 4 siswa atau 20% siswa menjawab motivasi belajar siswa kurang, serta sebanyak 2 atau 10% siswa menjawab motivasi belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai peningkatan aktivitas dan motivasi belajar pada bab 4 mengubah bentuk energi menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* pengembangan moral kognitif hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 39 Tamalalang.

Penerapan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 sebanyak 67% dan pertemuan 2 sebanyak 76%. Pada siklus II mengalami peningkatatan pada pertemuan 1 sebesar 81% pada pertemuan II juga mengalami peningkatan sebesar 88%. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa yang telah meningkat. Kemudian pada motivasi siswa pada siklus I nilai rata rata siswa adalah 57,65%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,15%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa yang telah meningkat dengan katergori baik

.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Diharapkan model pembelajaran *gallery walk* dengan metode *card sort* ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa..Dengan penggunaan model ini dapat lebih dioptimalkan sehingga siswa jauh lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang aktivitas dan motivasi sudah tercapai harus lebih di pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan hendaknya siswa juga tetap aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran IPA ataukah pembelajaran lainnya dengan model yang berbeda

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan aktivitas dan motivasi materi dapat di lakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

DAFTAR PUSTAKA

Andayani. (2015). Problema dan Aksioma Dalam Metodologi Pembalajaran Bahasa Indonesia.Yogyakarta: CV Utama Darmadi, H. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV.Alfabeta

Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Badaruddin, A. (2015). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik. Cv Abe Kreatifindo.

Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Layanan Bimbingan Klasikal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4529-4536.

Charli & Maesaroh, S. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. JM2PI: Jurnal Media karya Mahasiswa Pendidikan Islam, 3(2), 84-99.

Dwi Siswanto, R., Akbar, P., Bernard, M., Studi Pendidikan Matematika, P., & Siliwangi, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditorial, Intelectually, Repetition* (Air) Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Siswa Smk Kelas Xi. *Journal On Education P*, *1*(1), 66–74.

E.N. Hanifah (2016). Penggunaan metode *card sort* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNY

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 172. https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. Jurnal Jpsd, 4(1), 47–53.

Firdaus, dkk. (2020). “Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran.”

Fitriana, Sitti. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Berikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP. Journal of EST 1 (2)

https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21

Idris, Hikmah, Andi Makkasau, & Erma Suryani Sahabuddin. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Kahayun. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Peembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS 3 Di SMAN 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). *Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(2), 69-74.

Laura, at.al. (2014). Strategi Pembelajaran. (Jakarta: Indeks, 2014), 124.

M. Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Jakarta: Ghalia Indonesia.

M. Ngalim Purwanto (2014) & Putra, I. E. D. (20). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya-Musik di Kelas VII-5 SMP Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota di Masa Transisi Pembelajaran Daring-Luring. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 1467-1473.

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?

Marlina, D. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI & Bp Kelas X SMKN Negeri-2 Muara Teweh. Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI), 3(1).

Nawati, A. et al. (2023) 'Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar.

Ngalim Purwanto. 2013. Prinsip-Prinsip Dan Tekhnik Pengajaran.Bandung :Remaja Rosdakarya

Ningrat, P. S., Tegeh I. M., & Sumantri. M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar TerhadapHasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(03) 1321.

Nining dan Mistina (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Ips Di Sma Negeri 8 Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari Jambi).

Nurmala, D.A. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa, Volume 4 Nomor 1 2014

Nurochim. (2013). Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Patricia, C. O. S. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian Ma. 3(2), 6.

Rusman (2015). Meningkatkan Aktivitas Belajar Literasi Buku Fiksi Dan Non Fiksi Melalui Model *Think Write* Talkdi Kelas IX. A Smp Negeri 4 Sibolga. IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya, 4(1), 1-13.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

Sappaile, Baso Intang et al. (2023) ‘Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, Journal on Education 06(01): 6261–69.

Sholichah, M. (2020). Penerapan Metode *card Sort* dalam Menyampaikan Materi PelajaranPAIQ.S.Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun. Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 39.

Silberman, M. L. (2014). Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa Cendekia.

Suartama,, I. K. (2023). Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar, Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar. (n.p.): CV Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Suyono & Hariyanto (2014). Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Babelan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(4), 72-80.

Trisnani, I., Hasyim, A., & Djasmi, S. (2015, January 12). Evaluasi Program Pembelajaran Ipa. Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan. *Retrieved* fromhttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JTP/article/view/4778

Trygu. (2020). Motivasi Dalam Belajar Matematika. Guepedia.Com

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad, (2014). Belajar dengan Pendekatan PAIKEM , Jakarta: Bumi.

Warsono dan Hariyanto. (2013). Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wijaya, R. S. (2015). Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Volume 1(3). 40-45.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

MODUL AJAR

IPA

SD NEGERI 39 TAMALALNG

Mata Pelajaran	**: IPA**
Kelas	**: IV**
Semester	**: 11 (Dua)**
Tahun Ajaran	**: 2024 / 2025**
Nama	**: M. ADE SILMI**
Npm	**: 920862060019**
Unit kerja	**: SD Negeri 39 Tamalalang**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**M. Ade Silmi**
Instansi	:	**SD Negeri 39 Tamalalang**
Tahun Penyusun	:	**Tahun 2023**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)**
Fase/Kelas	:	**A/IV**
Subtema	:	**Mengubah Bentuk Energi**
Topik	:	**Transformasi Energi**
Alokasi Waktu	:	**2x 32 menit (Pertemuan 1)**

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Siswa pada awalnya belum mampu mengidentifikasi Transformasi Energi dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Setelah pembelajaran mampu menjelaskan Transformasi Energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2) Berkebinekaan global,
3) Bergotong-royong,
4) Mandiri,
5) Bernalar kritis, dan
6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar:** Ruang kelas, LCD, Laptop, Jaringan Internet/wifi
- **Pengenalan Tema**
  - Buku Guru bagian Ide Pengajaran
  - Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

  Topik
  - Lembar kerja peserta didik (LKPD)

  Perlengkapan Peserta Didik:
  - Alat tulis; buku tulis.,

  Persiapan Lokasi:
  - Pengaturan tempat duduk berkelompok di dalam kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- Model *gallery walk*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran Bab**
  1. Melalului kegiatan demonstrasi siswa dapat memahami Transformasi Energi pada kehidupan sehari-hari.
  2. Melalui kegiatan pembelajaran ini siswa menempelkan kartu sesuai dengan kategori dengan benar.
- **Tujuan Pembelajaran Pengenalan Tema:**
  1. Siswa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan.
  2. Siswa menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
  3. Siswa membuat rencana belajar.
- **Tujuan Pembelajaran Topik**
  1. Siswa mampu memahami perubahan bentuk energi.
  2. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan Tema:

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan, menyampaikan apa yang inngin dan akan di pelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar

Topik A. Transformasi Energi

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan Transformasi Energi Di Sekitar Kita.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

a. Bagaimanakah kita menggunakan energi?
b. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang di inginkannya?
c. Bisakah manusia membuat energi?

KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru menyapa dan mengucap salam kepada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Guru mengecek kehadiran siswa.

Kegiatan Apersepsi

4. Pernahkah kalian mendengar Transformasi Energi?
5. Pernahkah kalian mendengar Transformasi Energi di sekitar kita?

Kegiatan Motivasi

6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai melalui.

Kegiatan Inti

Berikut adalah langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk*

1. Pembagian kelompok
   - ❖ Guru membimbing murid dalam membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang dan di minta untuk mengamati bahan ajar yang di bagikan.
2. Memberikan penjelasan
   - ❖ Guru menjelaskan atau menyajikan media pembelajaran *Gallery Walk* kemudian menjelaskan tujuan dari kegiatan *galeri walk*
3. Guru menyiapkan kartu energi
   - ❖ Guru menyiapkan kartu Transformasi Energi.



4. Membagikan kartu energi
   - ❖ Guru memberikan kartu kategori energi.
5. Diskusi kelompok
   - ❖ Guru memerintahkan tiap kelompok mendisukusikan apa yang di dapatkan dari bahan ajar materi Transformasi Energi di Sekitar Kita
6. Mengurutkan kartu
   - ❖ setiap perwakilan kelompok di arahkan naik kedepan untuk mengurutkan kartu tersebut sesuai dengan kategori energi.
7. Menempel hasil kerja kelompok
   - ❖ Setiap perwakilan kelompok di minta untuk mencocokkan kartu kategori energi.
8. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD 1).
9. Siswa mengerjakan (LKPD 1) yang sudah di bagikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

10. Guru mendampingi setiap kelompok menyelesaikan Latihan soal Transformasi Energi (LKPD 1).
11. Siswa mengumpulkan (LKPD 1) yang telah di kerjakan.
12. Kesimpulan
    - ❖ Memberikan klarifikasi dan penyimpulan tentang apa yang telah di pelajari hari ini.

Mengetahui	24 Mei 2024
Wali Kelas 4	Mahasiswa Peniliti
Maifah, S.Ag, S.Pd	M. Ade Silmi
NIP. 197003182006042008	NPM. 9208620600019

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SD NEGERI 39 TAMALANGNG
KEC. MINASATENE

Darmisah Nasse, S.Pd.
NIP. 196805231993052001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q

RIWAYAT HDUP



M.ADE SILMI, Dilahirkan di kabupaten Pangakajene dan Kepulauan tepatnya di Balocci pada hari selasa tanggal 11 November 2002. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Suyuti dan Nurhaedah. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 11 Padangtangaraya di Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan SMPN 3 Satap Balocci dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 19 Pangkep dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Tam1F6a7MYW76dnPIpHD9Q